

KEPUTUSAN
IJTIMA' ULAMA KOMISI FATWA SE- INDONESIA III
Tentang
MASAIL QANUNIAH
(Masalah Hukum dan Perundang-Undangan)

I. RUU JAMINAN PRODUK HALAL

Bahwa untuk memberi kepastian hukum dan melindungi hak-hak konsumen muslim, yang menjadi konsumen utama dan terbesar di negeri ini (\pm 200 Juta/87% dari penduduk Indonesia), maka keberadaan UU Jaminan Produk Halal sangat penting dan mendasar. Untuk itu, Ijtima' Ulama Komisi Fatwa III meminta pemerintah dan DPR-RI untuk segera menuntaskan pembahasan RUU tersebut dan mengesahkannya menjadi UU.

Ijtima' Ulama Komisi Fatwa MUI, mengusulkan dimasukkan beberapa point di bawah ini dalam materi UU Jaminan Produk Halal :

1. Jaminan Produk Halal harus menjadi kewajiban bagi produsen bukan bersifat volunteer (sukarela).
2. Kewenangan fatwa produk halal harus ditetapkan oleh satu lembaga fatwa yang otoritatif dan legitimed. Untuk itu, Ijtima' Ulama mengusulkan untuk menjadikan MUI sebagai lembaga yang memiliki otoritas tunggal dalam penetapan fatwa halal.
3. Agar setiap produk halal dapat teruji dan dipertanggungjawabkan kehalalannya maka sebaiknya tidak ada pemisahan antara lembaga audit halal dan lembaga fatwa di bawah MUI, seperti yang sudah berjalan selama 20 tahun ini dengan Sistem Jaminan Halal yang sudah teruji.
4. Harus ada pengaturan yang tegas, jelas dan efektif mengenai pengawasan kehalalan produk, baik produk dalam negeri maupun produk luar negeri. Ada sanksi, baik bersifat administrasi, ganti rugi dan/atau pidana terhadap pelanggaran atas ketentuan Undang-Undang Jaminan Produk Halal.

Ditetapkan di : Padangpanjang
Pada tanggal : 26 Januari 2009 M
29 Muharram 1430 H

PIMPINAN KOMISI C
IJTIMA' ULAMA KOMISI FATWA SE-INDONESIA KE III

Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Ketua

Drs. H. Aminudin Yakub, MA
Sekretaris

Anggota :

1. Hj. Aisyah Amini, SH
2. Dr. H. Wahiduddin Adam, MA
3. Drs. H. Zafrullah Salim, SH

Anggota Komisi C :

1. H. Ibnu Abbas, SH
2. Zyd Basyuri, S. Sos
3. H. Idris Latucansina
4. Ir. Abdul Majid Makasar
5. Drs. Salim Husain, SH, MH
6. Drs. Salmin A. Kadir
7. H. Azhar Hasyim
8. Saifuddin
9. Fatkhul Umam
10. H. Supli Ali
11. H.M. Noor Syuaib Mundzir
12. KH. Drs. Zainuddin
13. DR. Abd. Gafar Sidiq, M.Ag.
14. Prof. H. Syaiful Muslim
15. Drs. H. Anang Zainuddin
16. H. Endang Saeful Anwar
17.
18.
19.
20.